



Pemeriksaan Hemoglobin (HB) Gratis Bagi Ibu Hamil Untuk Mencegah Terjadinya Anemia di Desa Aikmel Utara Kecamatan Aikmel

Baiq Saidatina Hopipah^{1*}, Huraiza Mahmudah²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, NTB, Indonesia;

²Program Studi Magister Pendidikan IPA, Pascasarjana, Universitas Mataram, Mataram, NTB, Indonesia.

Article history

Received: 4 Maret 2025

Revised: 23 Maret 2025

Accepted: 13 Mei 2025

*Corresponding Author: Baiq Saidatina Hopipah, University of Mataram, Mataram, NTB, Indonesia.

Email: bqsaydatna@gmail.com

Abstrak: Hemoglobin (HB) merupakan protein yang terdapat pada sel darah merah yang berfungsi mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh jaringan tubuh dan membantu mengangkut karbondioksida kembali ke paru-paru. Penelitian ini bertujuan untuk mewujudkan program kerja utama kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui kegiatan pengecekan HB Gratis Bagi Ibu Hamil untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin terutama mengenai kadar hemoglobin untuk mencegah anemia. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan hasil pemeriksaan HB ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia di Desa Aikmel Utara. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2025 di Aula Kantor Desa Aikmel Utara dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang yang terdiri dari 15 orang ibu hamil dan perwakilan dari forum desa, PKK dan KPM. Hasil analisis dan pemeriksaan menunjukkan bahwa 53% ibu hamil mengalami anemia dengan tingkat ringan hingga sedang.

Kata Kunci: Hemoglobin, Ibu Hamil, Anemia, Kesehatan Kehamilan.

Pendahuluan

Kehamilan merupakan fase kritis dan dinamis dalam kehidupan seorang perempuan yang tidak hanya melibatkan perubahan fisiologis yang signifikan, tetapi juga menuntut peningkatan asupan nutrisi dan perhatian khusus terhadap kesehatan. Selama kehamilan, tubuh ibu harus menyesuaikan diri untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin, yang memerlukan pasokan oksigen dan nutrisi yang optimal (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Salah satu indikator utama dalam menilai kesehatan ibu hamil adalah kadar hemoglobin (HB) dalam darah (Devi et al., 2023). Hemoglobin (HB) merupakan protein esensial yang terdapat dalam sel darah merah dan berfungsi untuk mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh serta

membantu mengeluarkan karbon dioksida (Anamisa, 2015). Kadar HB yang cukup merupakan penunjuk bahwa tubuh mampu memenuhi kebutuhan oksigen yang tinggi selama kehamilan (Setyawati & Arifin, 2022).

Anemia yaitu kondisi penurunan kadar hemoglobin di bawah batas normal merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius di kalangan ibu hamil (Carolyn & Novelia, 2021). Anemia tidak hanya berdampak pada kesehatan ibu, seperti menyebabkan kelelahan, pusing, dan penurunan daya tahan tubuh, tetapi juga memiliki konsekuensi yang berat bagi janin (Putri et al., 2023). Kekurangan hemoglobin dapat mengurangi pasokan oksigen ke janin, sehingga meningkatkan risiko kelahiran prematur, berat badan lahir rendah (BBLR), dan bahkan berkontribusi pada terjadinya

stunting suatu kondisi yang mempengaruhi pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak dalam jangka panjang (Nasriyah & Ediyono, 2023). Di Desa Aikmel Utara, perhatian terhadap kesehatan ibu hamil menjadi prioritas penting mengingat tingginya kebutuhan intervensi gizi dan pemeriksaan kesehatan secara rutin.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mencegah komplikasi yang berakibat fatal, kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) menyelenggarakan program Pemeriksaan HB Gratis untuk Ibu Hamil. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pengukuran kadar hemoglobin, tetapi juga memberikan edukasi komprehensif mengenai pentingnya pola makan bergizi, konsumsi zat besi, dan peran nutrisi dalam mendukung kehamilan yang sehat. Program ini dirancang sebagai upaya preventif untuk mendeteksi dini anemia pada ibu hamil, sehingga dapat dilakukan intervensi segera guna mencegah komplikasi. Melalui pemeriksaan dan konsultasi langsung, para peserta diharapkan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi kesehatannya, serta mendapatkan rekomendasi praktis mengenai perbaikan pola makan dan gaya hidup. Pendekatan yang holistik ini juga bertujuan untuk memperkuat kerjasama antara tenaga kesehatan, aparat desa, dan komunitas lokal dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di tingkat desa.

Metode

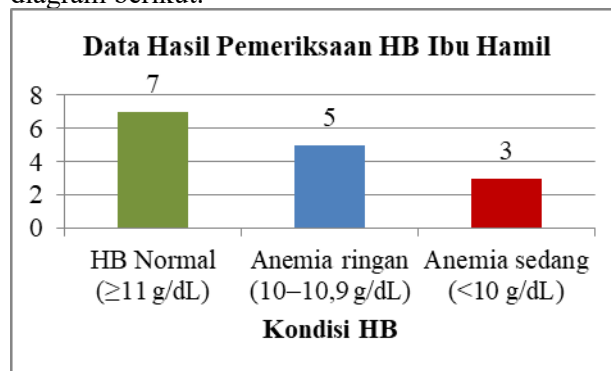
Salah satu program kerja kelompok KKN Desa Aikmel Utara yaitu mengadakan kegiatan pemeriksaan HB gratis bagi ibu hamil sebagai upaya preventif untuk mendeteksi dini kasus anemia. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa 16 Januari 2025 di Aula Kantor Desa Aikmel Utara. Sebanyak 20 peserta hadir yang terdiri dari 15 orang ibu hamil dan 5 orang lainnya terdiri dari perwakilan tokoh masyarakat seperti ketua forum, Ibu PKK, dan Ibu KPM. Pemeriksaan HB dilakukan dengan menggunakan alat ukur portable secara bergantian. Setelah pemeriksaan, setiap peserta diberikan konsultasi langsung mengenai kondisi kesehatannya serta edukasi mengenai pentingnya asupan zat besi melalui makanan bergizi dan suplemen.



Gambar 1. Pemeriksaan HB Gratis

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pemeriksaan hemoglobin pada 15 orang ibu hamil diperoleh data seperti pada diagram berikut.



Gambar 2. Data Hasil Pemeriksaan HB Ibu Hamil
Desa Aikmel Utara

Distribusi data tersebut menunjukkan bahwa hampir setengah dari peserta memiliki kadar HB yang normal yaitu 7 orang. Selain itu, data juga menunjukkan bahwa 5 orang mengalami anemia ringan dan 3 orang mengalami anemia sedang.

Pembahasan

Hasil pemeriksaan HB pada ibu hamil di Desa Aikmel Utara menunjukkan bahwa 47% ibu hamil memiliki kadar hemoglobin yang normal, hal tersebut mengindikasikan bahwa mereka memperoleh asupan nutrisi yang memadai. Kondisi ini memberikan gambaran positif terkait pola makan dan kemungkinan dukungan gizi dari lingkungan sekitarnya. Selanjutnya, 33% ibu hamil berada dalam kategori anemia ringan, kondisi ini perlu mendapatkan perhatian serius. Anemia ringan dapat menimbulkan gejala seperti kelelahan, pusing, dan penurunan stamina. Jika tidak segera ditangani, anemia ringan berpotensi berkembang menjadi anemia yang lebih parah dan menurunkan kualitas kesehatan ibu selama kehamilan (Bakta, 2017). Kemudian 20% ibu hamil lainnya

menunjukkan kondisi anemia sedang. Anemia sedang merupakan kondisi berisiko tinggi. Anemia sedang dapat menyebabkan suplai oksigen ke janin tidak optimal, berkontribusi pada kelahiran prematur, BBLR, serta meningkatkan risiko stunting pada anak akibat kekurangan nutrisi penting selama masa perkembangan janin (Fauzia et al., 2024).

Kekurangan hemoglobin selama kehamilan tidak hanya berdampak pada kesehatan ibu, tetapi juga memiliki implikasi serius pada pertumbuhan dan perkembangan janin. Suplai oksigen yang tidak optimal dapat mengganggu pertumbuhan otak dan organ vital lainnya pada janin. Selain itu, bayi yang lahir dengan kondisi kurang gizi memiliki risiko tinggi mengalami stunting, yang dapat berdampak negatif pada perkembangan fisik dan kognitif anak dalam jangka panjang (K et al., 2024).

Respon dan tanggapan dari peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini mendapatkan tanggapan yang positif. Mayoritas ibu hamil merasa terbantu karena melalui pemeriksaan tersebut mereka dapat mengetahui kondisi kesehatan mereka secara langsung. Konsultasi dan edukasi yang diberikan juga meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya asupan zat besi dan pola makan yang sehat. Hal ini sangat penting, mengingat kesadaran awal yang terbatas mengenai pentingnya pemeriksaan HB dapat menghambat pencegahan dini anemia.

Edukasi yang diberikan kepada ibu hamil selama kegiatan tidak hanya terbatas pada informasi mengenai pemeriksaan HB, melainkan juga mencakup pentingnya pola makan kaya zat besi dan gaya hidup sehat. Konsultasi personal membantu peserta untuk mengidentifikasi kebiasaan makan yang kurang mendukung kesehatan dan memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan sehari-hari. Hal ini diharapkan dapat mengurangi angka kejadian anemia dan komplikasi kehamilan di masa mendatang.

Kesimpulan

Dari hasil pemeriksaan dan analisis, diketahui bahwa 53% ibu hamil mengalami anemia dengan tingkat ringan hingga sedang. Kondisi ini memiliki implikasi serius bagi kesehatan ibu dan perkembangan janin, terutama terkait risiko BBLR, kelahiran prematur, dan stunting. Oleh karena itu, pemeriksaan HB secara rutin merupakan langkah

penting dalam mendeteksi dan menangani anemia secara dini.

Saran

Disarankan untuk menambah jumlah alat pemeriksaan agar peserta dapat diperiksa secara bersamaan dan mengadakan penyuluhan rutin oleh tenaga kesehatan profesional untuk meningkatkan pengetahuan tentang asupan zat besi dan pencegahan anemia. Ibu hamil yang terdeteksi mengalami anemia perlu mendapatkan pendampingan intensif melalui rujukan ke fasilitas kesehatan serta pemberian suplemen zat besi. Selain itu, peningkatan kerjasama antar aparat desa, tenaga kesehatan, PKK, dan Ibu KPM, penyusunan jadwal pemeriksaan yang terstruktur, serta monitoring dan evaluasi berkala sangat diperlukan untuk mengoptimalkan program, dengan pemanfaatan media sosial guna memperluas jangkauan informasi kesehatan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Pemeriksaan HB Gratis untuk Ibu Hamil di Desa Aikmel Utara. Apresiasi khusus kami sampaikan kepada aparat desa, PKK, Ibu KPM, dan tenaga kesehatan yang telah berperan aktif dalam sosialisasi, pendataan, dan pelaksanaan pemeriksaan. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada para ibu hamil yang telah bersedia berpartisipasi, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kesadaran serta kesehatan ibu dan janin. Semoga sinergi yang telah terjalin ini dapat terus dikembangkan untuk mendukung program-program kesehatan di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Anamisa, D. R. (2015). Rancang Bangun Metode OTSU Untuk Deteksi Hemoglobin. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains Terapan*, 106–110.
- Carolin, B. T., & Novelia, S. (2021). Penyuluhan dan Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Sebagai Upaya Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 245–248.
- Devi, N. K. Y., Yanti, N. L. G. P., & Prihatiningsih, D. (2023). PERBEDAAN KADAR HEMOGLOBIN SEBELUM DAN

SESUDAH PEMBERIAN TABLET FE
PADA IBU HAMIL TRIMESTER III.
JURNAL RISET KESEHATAN NASIONAL,
7(2), 140–149.

Fauzia, V. N., Sutrisminah, Em., & Meiranny, A.
(2024). Hubungan Anemia pada Ibu Hamil
dengan Kejadian BBLR: Literature Review.
*MPPKI Media Publikasi Promosi Kesehatan
Indonesia The Indonesian Journal of Health
Promotion*, 7(4), 795–804.

K, D. H., Sufyaningsi, U., & Suriyani, A. (2024).
ANEMIA SELAMA KEHAMILAN :
TINJAUAN TERPADU MENGENAI
ANCAMAN , DAMPAK , DAN
PENDEKATAN PENANGANAN.
*JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL
STUDIES*, 2(1), 275–289.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
(2017). Pedoman Pencegahan dan
Penanganan Anemia pada Ibu Hamil. Jakarta:
Kemenkes RI.

Nasriyah, N., & Ediyono, S. (2023). DAMPAK
KURANGNYA NUTRISI PADA IBU
HAMIL TERHADAP RISIKO STUNTING
PADA BAYI YANG DILAHIRKAN. *Jurnal
Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 14(1),
161–170.

Putri, A. A., Salsabila, S., Kedokteran, F., Sultan,
U., & Tirtayasa, A. (2023). Dampak Penyakit
KEK Pada Ibu Hamil. *Student Scientific
Creativity Journal (SSCJ)*, 1(3), 246–253.

Setyawati, R., & Arifin, N. A. W. (2022).
HUBUNGAN KADAR HEMOGLOBIN IBU
HAMIL DENGAN BERAT BAYI LAHIR
(LITERATURE REVIEW). *Jurnal Health
Sains*, 3(3), 488–494.